

Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Website untuk Mendukung Pengelolaan Administrasi Data Karyawan Yayasan Taruna Alquran Sleman Yogyakarta

Atik Nurmasani^{*1}, Sharazita Dyah Anggita², Anggit Dwi Hartanto³, Eli Pujastuti⁴, Ika Asti Astuti⁵, Yoga Pristyanto⁶, Ika Nur Fajri⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta, Indonesia
^{*}e-mail: nurmasani@amikom.ac.id¹

Abstrak

Penerapan sistem informasi pada suatu institusi penting untuk mendukung proses bisnis. Yayasan Taruna Al-Quran ingin memaksimalkan teknologi dalam mengelola administrasi data unit kerja. Masalah yang dialami pada pengelolaan administrasi data yaitu keterbatasan dalam pengelolaan arsip dan tidak optimalnya proses pencarian data. Sistem informasi berbasis website dibuat untuk mengatasi masalah pengelolaan administrasi dan kemudahan akses bagi seluruh unit kerja. Metode yang diterapkan pada kegiatan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan perencanaan berupa perencanaan yang sesuai kebutuhan sebagai dasar pelaksanaan. Hasil kegiatan pelaksanaan berupa sistem informasi yang siap diserahkan kepada mitra. Hasil evaluasi berupa masukan pengguna dari mitra terhadap sistem informasi, dimana pengguna mudah menggunakan sistem informasi dengan skor 5.9 atau 86%. Sistem informasi yang diterapkan dapat membantu mitra mengelola administrasi data karyawan dengan mudah. Seluruh pengguna dapat mengakses data secara online sesuai kebutuhan.

Kata Kunci: Administrasi Data Karyawan, Pengelolaan Administrasi, Sistem Informasi

Abstract

The implementation of information systems in an institution is important to support business processes. Taruna Al-Quran Foundation wants to optimize technology in managing work unit data administration. The problems experienced in managing data administration are limitations in managing archives and the suboptimal data search process. A website-based information system was created to overcome the problem of managing administration and ease of access for all work units. The methods applied to the activities consist of planning, implementation, and evaluation. The results of planning activities are in the form of planning that is in accordance with needs as a basis for implementation. The results of implementation activities are in the form of information systems that are ready to be submitted to partners. The evaluation results are in the form of user input from partners regarding the information system, where users find it easy to use the information system with a score of 5.9 or 86%. The information system implemented can help partners manage employee data administration easily. All users can access data online as needed.

Keywords: Administration Management, Employee Data Administration, Information System

1. PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi telah menjadi kebutuhan yang penting untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional proses bisnis. Sistem informasi mampu melakukan otomatisasi proses bisnis, pengelolaan data yang lebih baik, serta mampu dijadikan sebagai pendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat (Ilyas & Sari, 2024). Selain dianggap mampu berkontribusi pada optimasi proses bisnis, sistem informasi juga mampu membantu manajemen sumber daya manusia (Supriyadi, 2024). Manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan data karyawan, absensi, penggajian dan evaluasi kerja yang diolah menggunakan sistem informasi, dapat meminimalisir *human error* yang terjadi (Djaksana, 2021).

Sistem informasi berbasis website menawarkan keunggulan dalam hal aksesibilitas dan integrasi data secara real-time (Saro & Setiawan, 2020). Dengan menggunakan teknologi website, informasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pihak yang berwenang. Fleksibilitas yang terdapat di dalam teknologi website mampu mempermudah koordinasi antar unit kerja

(Puspitasari & Irwansyah, 2022). Sistem informasi berbasis website dapat melakukan pembaruan data secara simultan dan mengurangi risiko redundansi data (Lusiana et al., 2023).

Administrasi data yang baik merupakan fondasi bagi pengambilan keputusan yang tepat dalam organisasi (Anggraeni & Prasetyo, 2024). Data yang terstruktur dan mudah diakses memudahkan manajemen untuk melakukan analisis yang mendalam, merencanakan strategi pengembangan sumber daya manusia, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku (Rizky & Ramdhani, 2019). Oleh karena itu, sistem informasi yang mendukung administrasi data yang efektif sangat penting untuk keberhasilan organisasi (Rahmanto et al., 2022).

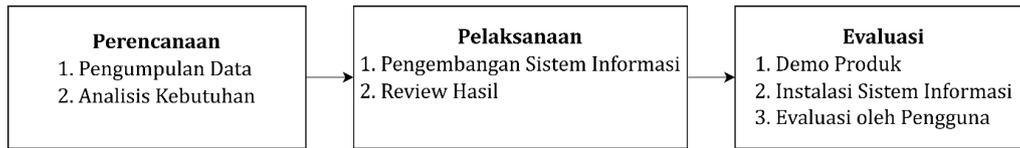
Yayasan Taruna Al Quran memiliki tujuh unit kerja yaitu pesantren putra (pondok pesantren dan sekolah Madrasah Tsanawiyah-Madrasah Aliyah), pesantren putri (pondok pesantren dan sekolah Madrasah Tsanawiyah-Madrasah Aliyah), SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu), KB-TK (Kelompok Bermain - Taman Kanak-kanak), sekolah khusus autis, klinik kesehatan, dan amal usaha. Pada setiap unit kerja terdapat karyawan dengan spesifikasi berbeda-beda, sesuai kebutuhan unit kerja tersebut. Masing-masing unit kerja melakukan pencatatan data karyawan menggunakan Microsoft Excel. Data yang dicatat berupa identitas, pendidikan, anggota keluarga, jabatan, status kepegawaian, dan domisili. Semua unit kerja menggunakan format pencatatan yang sama pada Microsoft Excel. Penggunaan Excel memiliki keterbatasan dalam pengelolaan arsip data karyawan (Sundari, 2023). Proses pencarian data tertentu memerlukan waktu yang cukup lama, terutama ketika data dibutuhkan oleh unit kerja lain. Hal ini menunjukkan perlunya sistem yang lebih terintegrasi dan mampu melakukan pengelolaan data karyawan (Amalia & Panduwinata, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian administrasi Yayasan Taruna Al Quran, format pencatatan dengan Microsoft Excel tersebut belum bisa membantu pengelolaan arsip data karyawan dengan baik. Ketika ada unit kerja lain yang membutuhkan data tertentu harus menunggu cukup lama untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sehingga perlu suatu aplikasi yang bisa menunjang pengelolaan arsip data karyawan. Aplikasi yang dibutuhkan adalah aplikasi berbasis website agar mudah diakses oleh semua unit kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan pengembangan sistem informasi berbasis website untuk pengelolaan administrasi data karyawan di Yayasan Taruna AlQuran merupakan solusi yang tepat. Penerapan sistem informasi pada pengarsipan data administrasi di sekolah mampu membantu pengerjaan tugas menjadi lebih cepat (Fu'adah et al., 2022) (Ripai & Saputri, 2023). Efisiensi proses bisnis pada administrasi sekolah juga akan meningkat dan mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi (Husna et al., 2024). Sistem informasi berbasis website memudahkan integrasi data antar unit kerja, mempercepat proses pencarian dan pembaruan data, serta meningkatkan akurasi dan keamanan informasi (Nurul et al., 2022) (Prayitno & Pakila, 2024). Dengan demikian, sistem informasi yang dihasilkan akan mendukung operasional di lingkungan yayasan.

2. METODE

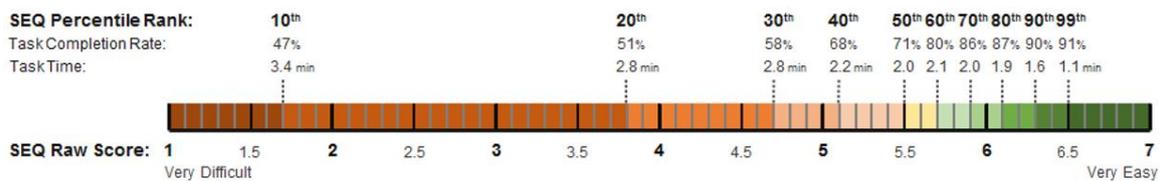
Kegiatan ini bermitra dengan Yayasan Taruna AlQuran dengan alamat Jl. Lemponsari No. 4a Jongkang Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian berupa penerapan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) dalam bentuk penerapan pengetahuan dan teknologi mengenai sistem informasi berbasis website. Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari arsip data dari mitra. Analisis kebutuhan mitra dilakukan dengan memetakan permasalahan yang didapatkan dari hasil pengumpulan data, analisis pengguna, dan analisis fitur. Fokus penerapan IPTEK pada kegiatan pengabdian dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan pengembangan sistem informasi, dan evaluasi yang digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Gambar 1 menggambarkan tahapan kegiatan pengabdian yang terdiri dari :

- a. **Perencanaan**
Perencanaan dilakukan dengan pengumpulan data mempelajari arsip data dari mitra. Selain itu dilakukan juga analisis kebutuhan yang terdiri dari analisis kebutuhan sistem informasi dan analisis kebutuhan mitra.
- b. **Pelaksanaan**
Pelaksanaan dilakukan dengan mengembangkan sistem informasi dan melakukan review sistem informasi yang telah dibuat.
- c. **Evaluasi**
Evaluasi dilakukan dengan melakukan demo produk kepada mitra, instalasi sistem informasi pada alamat website mitra, dan evaluasi oleh pengguna sistem informasi. Evaluasi oleh pengguna dilakukan dengan metode SEQ (*Single Ease Question*) yang memiliki 7 skala (paling sulit, sangat sulit, cukup sulit, sulit, mudah, sangat mudah, paling mudah) dan interpretasi hasil (Sauro & Lewis, 2024) seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Interpretasi Hasil SEQ

Gambar 2 menjabarkan interpretasi hasil SEQ dari skala 1 (paling sulit) sampai 7 (paling mudah). Jumlah responden minimal 3 (Sauro & Lewis, 2020) dengan minimal skor 5.5 atau 71% (Sauro & Lewis, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan data dari mitra dan analisis kebutuhan.

3.1.1. Pengumpulan Data

Contoh arsip yang didapatkan berupa file contoh data karyawan dalam bentuk microsoft excel. Isi data berupa identitas karyawan, data kepegawaian, data pendidikan, dan data keluarga. Jumlah kolom sebanyak 35 pada contoh data karyawan. Detail contoh sebagian isi data karyawan dijabarkan pada gambar 3.

NO	Nama Lengkap beserta gelar	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Golongan Darah	Nomor Identitas KTP	Nomor Kartu Keluarga	Nomor HP / WA	E-mail	Pendidikan Terakhir	Nama Sekolah / Universitas	Prodi / Jurusan	Tahun Kelulusan
1	Nama Lengkap 1. S.Pd	Tempat Lahir 1	1/1/1991	Perempuan	A	111122233334444	999888877776666	085123456789	karyawantau1@gmail.com	S1	Universitas 1	Junusan 1	2017
2	Nama Lengkap 2. S.Kom	Tempat Lahir 2	1/2/1992	Laki-Laki	B	2222333344445555	8888777766665555	087123456789	karyawanputra2@gmail.com	S1	Universitas 2	Junusan 2	2015
3	Nama Lengkap 3. Lc. M.Hi	Tempat Lahir 3	1/3/1992	Perempuan	A	3333444455556666	7777666655554444	081123456789	karyawanm1@gmail.com	S2	Universitas 3	Junusan 3	2013
4	Nama Lengkap 4	Tempat Lahir 4	1/4/1989	Perempuan	O	4444555566667777	6666555544443333	088123456789	karyawankb1@gmail.com	S0M1	SD Negeri 1	Tidak ada	1995
5	Nama Lengkap 5. Lc	Tempat Lahir 5	1/5/1990	Perempuan	AB	5555666677778888	5555444433332222	089123456789	karyawanputri2@gmail.com	S1	Universitas 4	Junusan 4	2016
6	Nama Lengkap 6. M.Psi	Tempat Lahir 6	1/6/1984	Perempuan	O	6666777788889999	4444333322221111	082123456789	karyawanputri1@gmail.com	S2	Universitas 5	Junusan 5	2014
7	Nama Lengkap 7. Lc	Tempat Lahir 7	1/7/1994	Laki-Laki	B	7777888899991111	3333222211119999	081234567891	karyawanputra1@gmail.com	S1	Universitas 4	Junusan 4	2015
8	Nama Lengkap 8	Tempat Lahir 8	1/8/1980	Perempuan	B	8888999911112222	2222111199998888	085234567891	karyawank1@gmail.com	SMA/MA/SMK	Madrasah Aliyah 1	IPA	2018
9	Nama Lengkap 9. S.Pd.I	Tempat Lahir 9	1/9/1981	Perempuan	A	9999111122223333	1111999988887777	081234567892	karyawanna1@gmail.com	S1	Universitas 1	Junusan 6	2019

Gambar 3. Contoh Sebagian Isi Data Karyawan

Gambar 3 menjabarkan contoh sebagian isi data berupa data identitas karyawan yaitu nama lengkap beserta gelar, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, golongan darah, nomor identitas KTP, nomor kartu keluarga, nomor HP/WA, dan email. Selain itu terdapat contoh data pendidikan yaitu pendidikan terakhir, nama sekolah/universitas, prodi/jurusan, dan tahun kelulusan.

3.1.2. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan contoh data yang didapatkan, dilakukan analisis kebutuhan berupa analisis permasalahan, analisis pengguna dan analisis fitur. Hasil analisis permasalahan, kegiatan akan fokus untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Permasalahan

Permasalahan	Solusi
Keterbatasan pengelolaan arsip data karyawan	Penggunaan sistem informasi yang bisa diakses dari mana saja oleh pengguna dan penyesuaian format data sesuai kebutuhan arsip data karyawan.
Pencarian data pada unit kerja dan admin memerlukan waktu lama	Fitur pencarian pada pengguna unit kerja dan admin. Fitur filter (penyaringan data) untuk cetak data.

Hasil analisis pengguna yaitu terdapat tiga jenis pengguna yaitu admin, unit kerja, dan karyawan. Admin dapat mengakses data unit kerja maupun karyawan. Unit kerja hanya dapat mengakses data pada unit kerja masing-masing. Karyawan hanya dapat melihat data dan mencetak kartu karyawan.

Hasil analisis fitur yaitu terdapat 11 fitur untuk pengguna admin, 4 fitur untuk pengguna unit kerja, dan 3 fitur untuk karyawan. Masing-masing pengguna mendapatkan fitur sesuai dengan batasan fitur untuk setiap pengguna yang dijabarkan pada tabel 2.

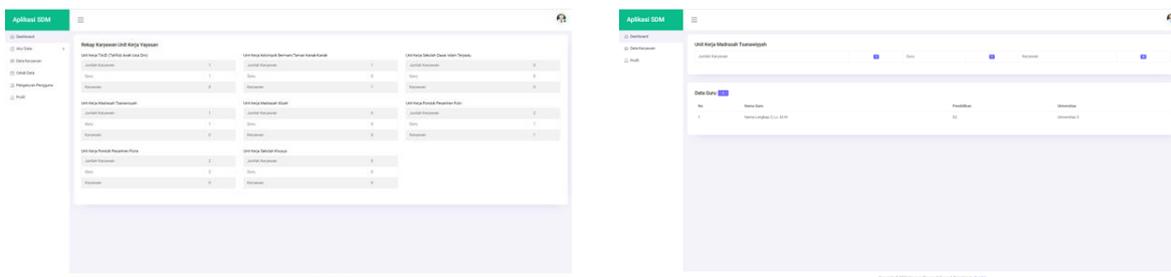
Tabel 2. Analisis Fitur

Pengguna	Fitur
Admin	a. Login b. Dashboard c. Atur Data 1) Jenjang Pendidikan (tambah, ubah, hapus, cari) 2) Unit Kerja (tambah, ubah, hapus, cari) 3) Pekerjaan Pasangan (tambah, ubah, hapus, cari) 4) Jabatan (tambah, ubah, hapus, cari) 5) Status Kepegawaian (tambah, ubah, hapus, cari) d. Data Karyawan (tambah, lihat detail, ubah, hapus, cari, pilih berdasarkan status, import data, export data, download contoh data, download template) e. Cetak Data Karyawan f. Pengaturan Pengguna (ubah data pengguna) g. Profil (ubah profil)

Pengguna	Fitur
Unit Kerja	a. Login b. Dashboard c. Data Karyawan (tambah, lihat detail, ubah, hapus, cari, pilih berdasarkan status, import data, export data, download contoh data, download template) d. Profil (ubah profil)
Karyawan	a. Login b. Dashboard c. Cetak Kartu d. Profil

3.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengembangkan sistem informasi dan melakukan review sistem informasi oleh tim pelaksana. Hasil sistem informasi yang dikembangkan dapat merealisasikan seluruh fitur untuk pengguna admin, unit kerja, dan karyawan. Contoh hasil tampilan sistem informasi dijabarkan pada gambar 4.



(a)

(b)

Gambar 4. Contoh Tampilan (a) Pengguna Admin dan (b) Pengguna Unit Kerja

Gambar 4 (a) dan (b) merupakan contoh tampilan untuk pengguna admin dan unit kerja yang dihasilkan oleh tim teknis dari proses pengembangan sistem informasi. Pengguna admin bisa melihat rekapitulasi jumlah karyawan seluruh unit kerja, mengatur data pendukung, mengolah data karyawan, mencetak data karyawan, mengatur pengguna, dan mengelola profil. Pengguna unit kerja bisa melihat rekapitulasi karyawan unit kerjanya, mengelola data karyawan, dan mengelola profil.

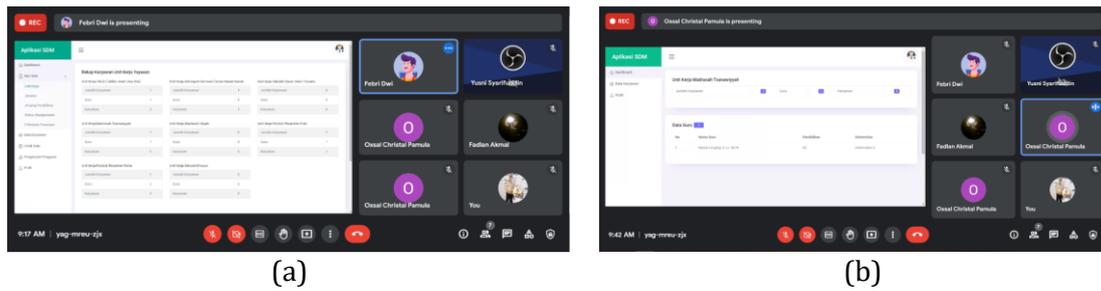
Setelah sistem informasi dibuat, dilakukan review oleh tim pelaksana. Hasil review yang sudah dilakukan yaitu terdapat eror saat klik menu lupa kata sandi, tidak ada petunjuk jelas pada kolom pencarian, layout antar menu tidak sama, validasi pada input data belum ada, dan pilihan cetak data. Hasil review akan diserahkan kepada tim teknis untuk diperbaiki sebelum dilakukan demo sistem informasi kepada mitra.

3.3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan demo kepada mitra, instalasi sistem informasi, dan evaluasi oleh pengguna sistem informasi (admin, unit kerja, dan karyawan) dari mitra.

3.3.1. Demo kepada Mitra

Demo dilakukan untuk memperlihatkan hasil sistem informasi kepada mitra dan mendapatkan masukan atau saran perbaikan pada sistem informasi. Pelaksanaan demo dilakukan secara online dihadiri oleh perwakilan dari mitra. Dokumentasi demo sistem informasi dijabarkan pada gambar 5 (a) dan (b).



(a) (b)
 Gambar 5. Dokumentasi Demo Sistem Informasi

Setelah dilakukan demo, mitra diberikan informasi akses akun baik untuk admin maupun unit kerja. Selain itu, diberikan juga panduan penggunaan sistem informasi data karyawan untuk gambaran informasi fitur-fitur pada sistem informasi. Tujuannya agar mitra mencoba mengoperasikan sistem informasi dan memberikan masukan terhadap sistem informasi. Masukan dari mitra, baik admin atau unit kerja maupun karyawan terhadap fitur pada sistem informasi dijabarkan pada tabel 3.

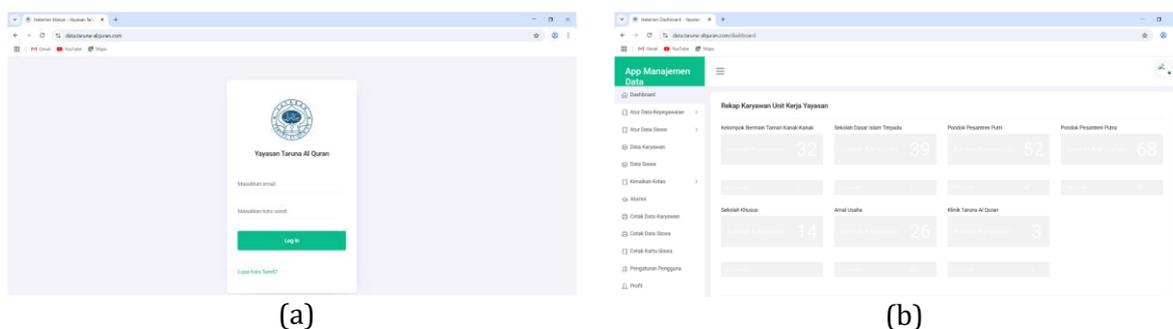
Tabel 3. Masukan Sistem Informasi dari Mitra

Pengguna	Fitur	Masukan
Admin	Data Karyawan	a. Buat NIP otomatis sebanyak 16 digit, aturan NIP mengikuti ketentuan yayasan b. Ubah berkas lampiran c. Status karyawan diberikan pilihan aktif dan tidak (pengaturan admin)
	Cetak Data	Ditambahkan pilihan (filter) hanya karyawan aktif yang ditampilkan pada cetak data
Karyawan	Cetak Kartu	a. Terdapat preview kartu sebelum dicetak b. Diberikan fitur pengaturan untuk mengubah password
Unit Kerja	Data Karyawan	a. Diberikan fitur tambah data b. Diberikan fitur ubah data
	Cetak Data	a. Ditambahkan cetak data hanya data karyawan unit kerja (bukan seluruh karyawan) b. Pilihan (filter) untuk karyawan unit kerja (bukan seluruh karyawan)

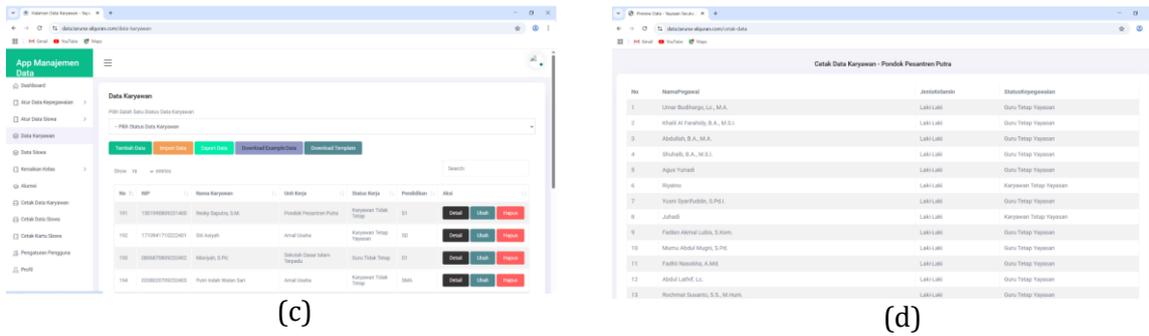
Masukan dari mitra diserahkan kepada tim teknis. Selanjutnya akan diperbaiki oleh tim teknis dan dilakukan uji coba oleh tim pelaksana sebelum diterapkan pada mitra. Setelah diperbaiki, sistem informasi diserahkan kepada mitra.

3.3.2. Instalasi Sistem Informasi

Instalasi sistem informasi dilakukan pada alamat website milik mitra sendiri. Contoh sebagian hasil instalasi sistem informasi untuk pengguna admin dijabarkan pada gambar 6.

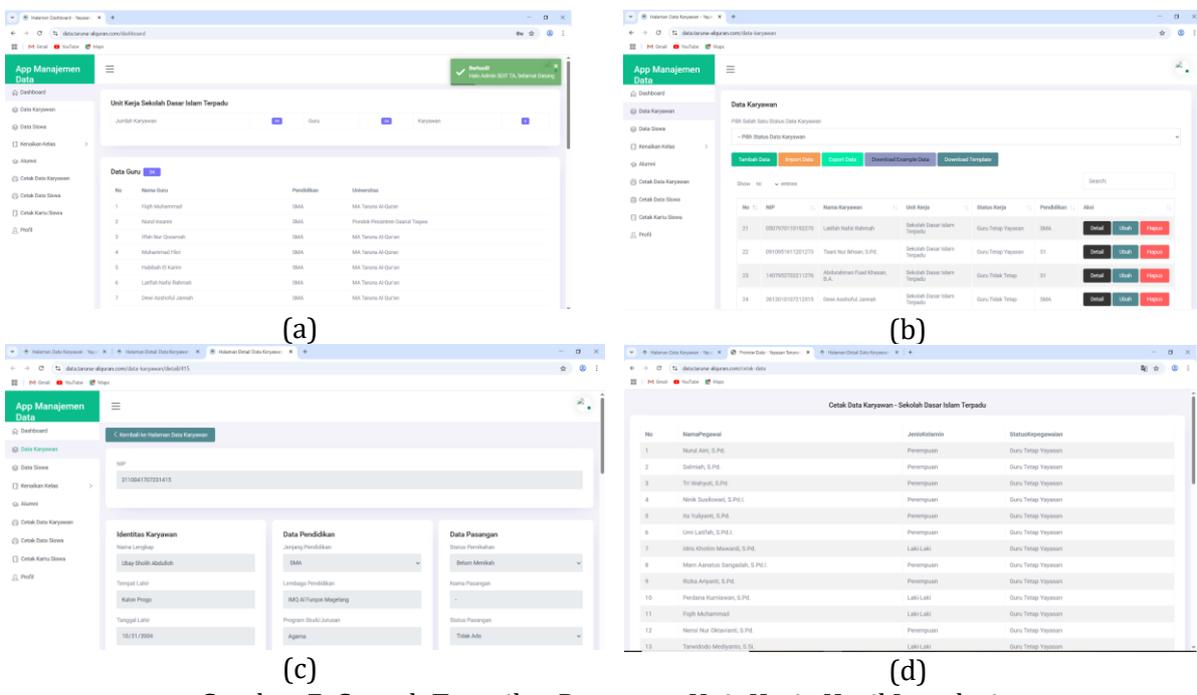


(a) (b)



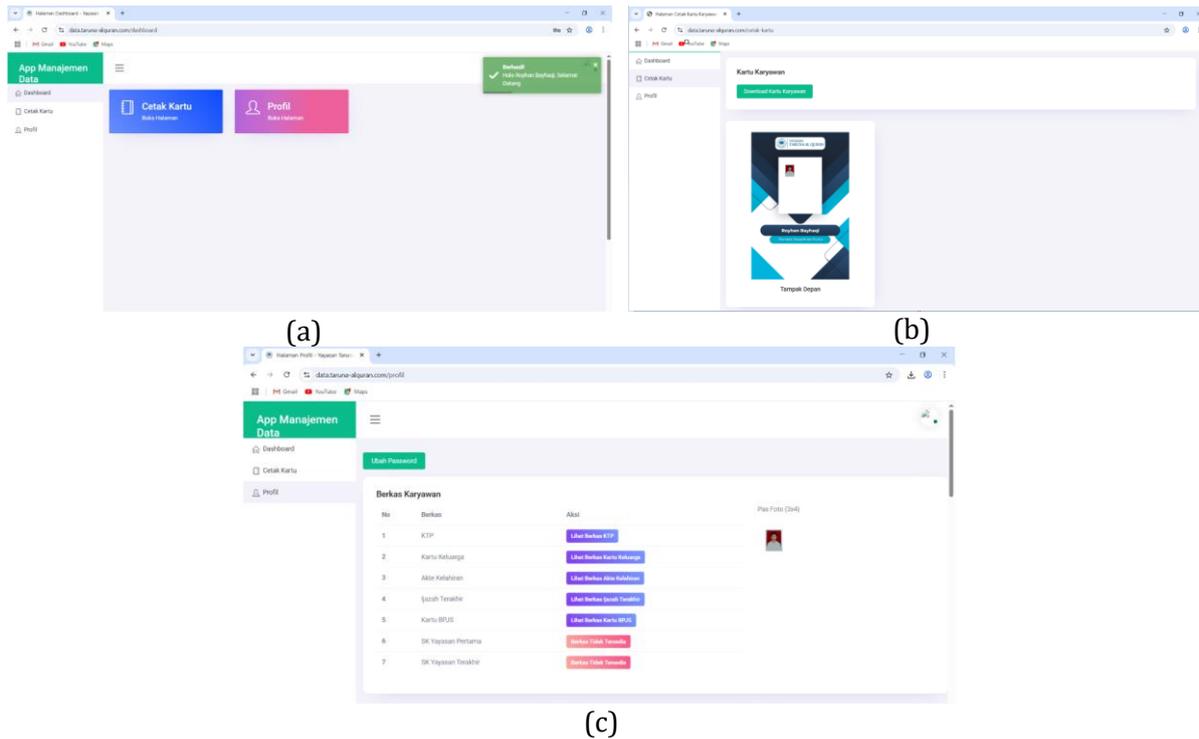
Gambar 6. Contoh Tampilan Pengguna Admin Hasil Instalasi

Gambar 6 (a) (b) (c) (d) merupakan contoh tampilan pengguna admin pada alamat website milik mitra. Tampilan login, dashboard, data karyawan dan cetak data dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan mitra. Pada fitur dashboard, admin dapat melihat rekapitulasi data karyawan dari seluruh unit kerja. Pada fitur data karyawan, admin dapat melakukan pengolahan data mulai dari tambah hingga cari data. Contoh sebagian hasil instalasi sistem informasi untuk pengguna unit kerja dijabarkan pada gambar 7.



Gambar 7. Contoh Tampilan Pengguna Unit Kerja Hasil Instalasi

Gambar 7 (a) (b) (c) (d) merupakan contoh tampilan pengguna unit kerja pada alamat website milik mitra. Tampilan dashboard, data karyawan, lihat detail data, dan cetak data dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan mitra. Pada fitur dashboard, unit kerja bisa melihat rekapitulasi karyawan unit kerja nya sendiri. Pada fitur data karyawan, unit kerja bisa melakukan pengolahan data karyawan sesuai unit kerja. Contoh sebagian hasil instalasi sistem informasi untuk pengguna karyawan dijabarkan pada gambar 8.



Gambar 8. Contoh Tampilan Pengguna Karyawan Hasil Instalasi

Gambar 8 (a) (b) (c) merupakan contoh tampilan pengguna karyawan pada alamat website milik mitra. Tampilan dashboard, cetak kartu, dan profil dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan mitra. Karyawan bisa melihat dan mencetak kartu, serta mengelola profil.

3.3.3. Evaluasi oleh Pengguna

Evaluasi oleh pengguna dilakukan dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan kemudahan sistem informasi kepada pengguna menggunakan metode SEQ (Sauro & Lewis, 2024). Tujuannya untuk mendapatkan penilaian dari pengguna pada sistem informasi. Pilihan jawaban pertanyaan terdiri dari paling mudah (skor 7), sangat mudah (skor 6), mudah (skor 5), sulit (skor 4), cukup sulit (skor 3), sangat sulit (skor 2), dan paling sulit (skor 1) (Sauro & Lewis, 2024). Daftar pertanyaan evaluasi untuk pengguna admin, unit kerja, dan karyawan dijabarkan pada tabel 4.

Tabel 4. Daftar Pertanyaan Evaluasi

No	Pertanyaan	Pengguna
1	Apakah penamaan fitur data karyawan mudah dipahami?	Unit Kerja dan Admin
2	Apakah pengisian data karyawan baru mudah dilakukan?	Unit Kerja dan Admin
3	Apakah data karyawan mudah dikelola pada sistem informasi?	Unit Kerja dan Admin
4	Apakah kelengkapan informasi data karyawan dapat ditemukan dengan mudah?	Karyawan
5	Apakah cetak kartu mudah dilakukan?	Karyawan

Hasil evaluasi pengguna admin dan masing-masing unit kerja diwakili oleh 1 orang, yaitu orang yang bertugas mengelola data karyawan dengan usia 20 – 40 tahun, dengan jumlah 15 responden terdiri dari 7 unit kerja, 1 admin, dan 7 karyawan. Ringkasan hasil evaluasi oleh pengguna admin dan seluruh unit kerja dijabarkan pada tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Evaluasi oleh Pengguna Admin dan Unit Kerja

No	Pertanyaan	Admin	Unit Pesantren Putra	Unit Klinik Kesehatan	Unit Amal Usaha	Unit Pesantren Putri	Unit SDIT	Unit KBTK	Unit Sekolah Khusus
1	Apakah penamaan fitur data karyawan mudah dipahami?	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
2	Apakah pengisian data karyawan baru mudah dilakukan?	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
3	Apakah data karyawan mudah dikelola pada sistem informasi?	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah

Berdasarkan tabel 5, perwakilan 8 orang (pengguna admin dan unit kerja), menyatakan bahwa sistem informasi dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna. Unit kerja dapat mengelola data karyawan dan admin dapat mengakses seluruh data unit kerja secara realtime. Selain itu, penamaan fitur dapat mudah dipahami oleh pengguna admin dan unit kerja.

Perhitungan SEQ berdasarkan jawaban dari perwakilan 8 orang pengguna (1 admin dan 7 unit kerja) dijabarkan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Perhitungan SEQ Pengguna Admin dan Unit Kerja

No	Pengguna	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3
1	Unit Pesantren Putra	6	6	6
2	Unit Klinik Kesehatan	6	6	6
3	Unit Amal Usaha	5	6	6
4	Unit Pesantren Putri	5	5	6
5	Unit SDIT	6	6	6
6	Unit KBTK	6	6	6
7	Unit Sekolah Khusus	6	6	6
8	Admin	6	6	6
Jumlah		46	47	48
Hasil (Jumlah/Total Responden)		5.8	5.9	6
Rata-rata ((Hasil Pertanyaan 1 + Hasil Pertanyaan 2 + Hasil Pertanyaan 3)/3)			5.9	

Berdasarkan hasil perhitungan SEQ tabel 6, nilai rata-rata SEQ pengguna admin dan unit kerja sebesar 5.9 atau 86% berdasarkan interpretasi hasil SEQ. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi dapat memudahkan pengguna admin dan unit kerja mengoperasikan fitur (Hibban et al., 2023).

Hasil evaluasi karyawan diwakili oleh 1 orang karyawan dari masing-masing unit kerja berusia 20 – 40 tahun. Ringkasan hasil evaluasi oleh karyawan dijabarkan pada tabel 6.

Tabel 7. Ringkasan Evaluasi oleh Karyawan

No	Pertanyaan	Karyawan Pesantren Putra	Karyawan Klinik Kesehatan	Karyawan Amal Usaha	Karyawan Pesantren Putri	Karyawan SDIT	Karyawan KBTK	Karyawan Sekolah Khusus
1	Apakah kelengkapan informasi data karyawan dapat ditemukan dengan mudah?	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
2	Apakah cetak kartu mudah dilakukan?	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah

Berdasarkan tabel 7, perwakilan karyawan dari masing-masing unit kerja dapat menggunakan sistem informasi dengan mudah. Informasi data karyawan dapat ditemukan dengan mudah. Selain itu. Cetak kartu juga mudah dilakukan oleh pengguna.

Perhitungan SEQ berdasarkan jawaban dari perwakilan 7 orang karyawan dijabarkan pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Perhitungan SEQ Pengguna Karyawan

No	Pengguna	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2
1	Karyawan Pesantren Putra	6	6
2	Karyawan Klinik Kesehatan	6	6
3	Karyawan Amal Usaha	5	6
4	Karyawan Pesantren Putri	6	6
5	Karyawan SDIT	6	6
6	Karyawan KBTK	6	6
7	Karyawan Sekolah Khusus	6	6
Jumlah		46	41
Hasil (Jumlah/Total Responden)		5.8	5.9
Rata-rata ((Hasil Pertanyaan 1 + Hasil Pertanyaan 2)/2)		5.9	

Berdasarkan hasil perhitungan SEQ tabel 8, nilai rata-rata SEQ pengguna karyawan sebesar 5.9 atau 86% berdasarkan interpretasi hasil SEQ. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi dapat memudahkan pengguna karyawan mengoperasikan fitur (Khodijah et al., 2024).

Penggunaan sistem informasi kearsipan dapat membantu tata kelola kantor menjadi lebih baik (Husna et al., 2024), sedangkan pada sistem informasi pengelolaan administrasi data karyawan juga membantu dalam hal kemudahan mengelola data. Sistem informasi juga dapat menunjang layanan informasi bagian tata usaha (Fu'adah et al., 2022), hal ini juga terjadi pada sistem informasi pengelolaan administrasi data karyawan di mana data dapat informasi data karyawan dapat diakses admin maupun unit kerja dan karyawan sesuai pembagian akses informasi. Selain itu, integrasi sistem informasi dapat meningkatkan operasional menjadi lebih baik (Supriyadi, 2024), di mana pada sistem informasi pengelolaan administrasi data karyawan pengguna admin dapat mengakses keseluruhan data unit kerja secara *realtime*.

4. KESIMPULAN

Kegiatan dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil perencanaan berupa contoh kebutuhan data, analisis permasalahan, analisis pengguna, dan analisis fitur. Hasil pelaksanaan berupa tampilan sistem informasi yang siap diterapkan pada alamat website milik mitra. Hasil evaluasi berupa masukan sistem informasi dari mitra, hasil instalasi sistem informasi, dan evaluasi oleh perwakilan pengguna. Evaluasi metode SEQ oleh perwakilan pengguna admin dan unit kerja serta karyawan yang berjumlah 9 orang dengan skor 5.9 atau 86%, menunjukkan bahwa sistem informasi mudah dioperasikan. Pengguna admin dan unit kerja dapat menggunakan sistem informasi dengan mudah, baik untuk pengelolaan data karyawan maupun pencarian data. Pengguna karyawan dapat melihat informasi data dan mencetak kartu sesuai kebutuhan dengan mudah. Kekurangan sistem informasi yaitu akses melalui *browser mobile* belum responsif untuk tampilan tabel yang memiliki banyak kolom. Kegiatan lanjutan untuk mendukung penerapan sistem informasi antara lain pelatihan penggunaan untuk seluruh karyawan dan pengujian website oleh pengguna akhir (*end user*) secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, A. T., & Panduwinata, L. F. (2022). Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) Berbasis Microsoft Access Terhadap Efektivitas Penemuan Kembali Arsip Pada SMKN 4

- Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(3), 195–210. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n3.p195-210>
- Anggraeni, A. H., & Prasetyo, I. (2024). ANALISIS PENGARUH DIGITAL LITERACY DAN DIGITAL CAPABILITY TERHADAP CRITICAL THINKING MELALUI EMPLOYEE INNOVATION PADA PT PEGADAIAN AREA SURABAYA 2. *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 7(3), 249–258. <https://doi.org/10.37504/map.v7i3.653>
- Djaksana, Y. M. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL PADA PT. ANUGERAH KARYA CIPTA. *Sainstech: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Sains Dan Teknologi*, 30(2), 54–58. <https://doi.org/10.37277/stch.v30i2.841>
- Fu'adah, A. A., Sholihah, N., & Masthuroh, M. (2022). Pengelolaan Arsip dalam Menunjang Layanan Informasi pada Bagian Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 57–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.113>
- Hibban, N., Albaihaqi, R., Rifai, D. B., & Aiman, H. (2023). Evaluasi Usability Aplikasi Zenly Menggunakan Metode Usability Testing. *Jurnal SAINTEKOM*, 13(2), 136–148. <https://doi.org/10.33020/saintekom.v13i2.399>
- Husna, K., Lubis, R. D., Fahrezi, M. A., & Darmansah, T. (2024). Membangun Sistem Kearsipan Berkualitas Untuk Mendukung Tata Kelola Kantor Yang Baik Di SD IT Al-Hijrah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 384–394. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.419>
- Ilyas, M., & Sari, R. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Karyawan Berbasis Web. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 5(1), 62–68. <https://doi.org/10.31294/reputasi.v5i1.3318>
- Khodijah, K., Febriyanti, R. M., & Rindarwati, A. Y. (2024). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Diabetes M-Blood Sugar Diary Menggunakan Metode Single Ease Question (SEQ) dan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Penelitian Sains*, 26(2), 156. <https://doi.org/10.56064/jps.v26i2.979>
- Lusiana, Nugroho, A., & Meisak, D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web Pada PT Kiki Ratu Intan Express. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer(JAKAKOM)*, 3(2), 755–764. <https://doi.org/10.33998/jakakom.2023.3.2.1464>
- Nurul, S., Anggrainy, S., & Aprelyani, S. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAMANAN SISTEM INFORMASI: KEAMANAN INFORMASI, TEKNOLOGI INFORMASI DAN NETWORK (LITERATURE REVIEW SIM). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564–573. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5.992>
- Prayitno, G., & Pakila, M. T. (2024). Optimalisasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar dengan Sistem Berbasis Web Kantor Desa Waharia. *Jurnal Teknologi Dan Informatika*, 2(1), 150–161. <https://doi.org/10.70539/jti.v2i1.32>
- Puspitasari, K., & Irwansyah, I. (2022). Fleksibilitas interpretatif teknologi web 2.0 bagi pengelola media sosial instansi pemerintah. *PRofesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 6(2), 220. <https://doi.org/10.24198/prh.v6i2.28623>
- Rahmanto, Y., Alita, D., Putra, A. D., Permata, P., & Suaidah, S. (2022). PENERAPAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB PADA SMK NURUL HUDA PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2009>
- Ripai, A., & Saputri, R. D. (2023). EFEKTIVITAS PENYIMPANAN ARSIP BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEAMANAN DATA DI MADRASAH TSANAWIYAH. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 8(2), 211–222. <https://doi.org/10.15575/isema.v8i2.25158>
- Rizky, A. A., & Ramdhani, I. (2019). Perancangan Sistem Informasi Perekrutan Karyawan Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL DI PT. Ria Indah Mandiri. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 9(1), 49–57. <https://doi.org/10.34010/jamika.v9i1.1651>

- Saro, D., & Setiawan, M. N. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PEGAWAI BERBASIS WEB. *Engineering and Technology International Journal*, 2(03), 199–207. <https://doi.org/10.55642/eatij.v2i03.45>
- Sauro, J., & Lewis, J. (2020, October 10). *Are Sliders More Sensitive than Numeric Rating Scales?* <https://measuringu.com/are-sliders-more-sensitive/>
- Sauro, J., & Lewis, J. (2024, August 6). *The Evolution of the Single Ease Question (SEQ)*. <https://measuringu.com/evolution-of-seq/>
- Sundari, R. (2023). PENGELOLAAN DATA REKRUTMEN KARYAWAN PADA PT ANUGRAH KARYA TRISAKTI BERBASIS MICROSOFT ACCESS. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 11(2), 78–85. <https://doi.org/10.37601/jneti.v11i2.242>
- Supriyadi, S. (2024). Integrasi Sistem Informasi Manajemen Sdm Dalam Transformasi Digital: Pengaruh Terhadap Efisiensi Operasional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 236–242. <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i2.280>